



# BI: Pertumbuhan Ekonomi DIJ 2023 Positif

Meski Lambat, Diprediksi di Atas 4,60 Persen

**JOGJA, Radar Jogja** - Kepala Perwakilan Bank Indonesia DIJ Budiharto Setyawan mengatakan pertumbuhan ekonomi DIJ tahun 2023 diperkirakan positif dibandingkan tahun sebelumnya. Secara keseluruhan diperkirakan berada pada kisaran 4,60 persen hingga 5,40 persen. "Tumbuh positif meskipun melambat dibandingkan tahun 2022," ujarnya kemarin (8/1).

Budiharto menyebut pertumbuhan ekonomi yang lambat dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi global. Hal ini memicu perlambatan ekonomi serta pengetatan kebijakan moneter dan peningkatan suku bunga. Meskipun daya beli masyarakat diperkirakan masih cukup kuat untuk menahan perlambatan yang lebih dalam. "Kami memperkirakan inflasi DIJ pada tahun 2023 lebih melandai dibandingkan dengan capaian 2022. Hingga akhir tahun 2023 inflasi DIJ diperkirakan mencapai 3,1-3,9 persen (yoy) dan berada da-



**RAMAI:** Wisatawan membeli cinderamata yang dijual di Pasar Beringharjo, Kota Jogja. Kegiatan perekonomian sudah kembali menggeliat sehingga pendapatan di DIJ mengalami kenaikan signifikan.

lam rentang sasaran inflasi 3±1 persen (yoy)," jelasnya.

Faktor pendorong inflasi DIJ tahun 2023 adalah berlanjutnya perbaikan daya beli masyarakat, perbaikan serapan pangan, serta masih tingginya harga bahan baku produksi. Sementara itu, faktor penahan inflasi DIJ tahun 2023 dipengaruhi oleh dampak pengetatan kebijakan moneter, pengendalian inflasi pangan melalui sinergi TPID dan GNPIP,

dan faktor cuaca 2023 yang lebih kondusif. "Sinergi dan Inovasi menjadi kata kunci dalam menjaga ketahanan dan kebangkitan ekonomi pada pasca pandemi," ujarnya.

Budiharto mengatakan pembangunan infrastruktur dan transisi ke era digitalisasi perlu dioptimalkan. Tujuannya untuk mendorong sumber pertumbuhan ekonomi baru. Pembangunan infrastruktur dalam jangka pendek telah mendorong per-

tumbuhan lapangan usaha konstruksi. "Sedangkan jangka menengah dan panjang, pasca berakhirnya fase konstruksi maka perlu disiapkan motor baru sebagai penopang ekonomi DIJ," jelasnya.

Ada pun sektor pariwisata juga perlu dikembangkan kualitasnya untuk mendorong perekonomian. Termasuk pertanian untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. **(lan/bah/er)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan 2. Dinas Perdagangan 3. Bagian Perekonomian dan Kerja Sama	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005